

Muhammad Iqbal, dkk.

**PERENCANAAN
KURIKULUM**

Refleksi Mahasiswa PAI
IAIN Tulungagung

Pengantar

Dr. Muhamad Zaini, MA.



AKADEMIA
PUSTAKA

Perencanaan Kurikulum:

Refleksi Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung

Copyright © Muhammad Iqbal, dkk 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Layout: Amrullah AM

Desain cover: Diky M. Fauzi

Penyelaras Akhir: Saiful Mustofa

Tebal: x+282 hlm: 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Desember, 2020

ISBN: 978-623-6704-60-8

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp/WA: 0818-0741-3208

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

Website: akademiapustaka@gmail.com

Kata Pengantar

Perencanaan dan Implementasi Kurikulum di Madrasah, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Pondok Pesantren

Oleh: Dr. Muhamad Zaini, MA.

Kurikulum adalah seperangkat program pendidikan yang direncanakan, dirancang dan dibentuk yang berisi tentang tujuan pembelajaran, berbagai bahan ajar masa sebelumnya, masa kini atau masa akan datang, metode, media dan penilaian yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Sebagian orang masih ada kesalahpahaman definisi dan ruang lingkup kurikulum, karena memang ada perbedaan pendapat tentang luas dan sempitnya kurikulum. Pandangan tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Pandangan sempit melihat bahwa kurikulum itu adalah sejumlah mata

pelajaran yang harus di tempuh peserta didik untuk mendapatkan ijazah jenjang pendidikan tertentu. Pandangan sederhana ini sebenarnya lebih realistis dan mudah di pahami. Sedangkan pandangan yang luas melihat bahwa kurikulum adalah seluruh aktifitas, pengalaman, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas, baik kurikuler maupun ekstra kurikuler. Kurikulum bisa terlihat nyata (*riel curriculum*) maupun tersembunyi (*hidden curriculum*), terstruktur dalam dokumen kurikulum maupun tidak terstruktur.

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika pengembang kurikulum membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran serta seluruh komponen pembelajaran. Bentuk nyata perencanaan kurikulum adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di level madrasah/sekolah dan rencana pembelajaran semester (RPS) di perguruan tinggi dengan berbagai variasi penyebutan sesuai dengan kebijakan lembaga masing-masing. Komponen RPP yang lazim pada kurikulum saat ini adalah identitas lengkap, tujuan dalam bentuk kompetensi baik kompetensi inti maupun kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Materi atau bahan ajar yang terdiri dari beberapa kategori antara lain adalah fakta, prinsip, konsep yang sesuai dengan tema/pokok bahasan. Model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi ajar, baik individual maupun kelompok, baik kooperatif maupun kontekstual, baik saintifik maupun eklektik. Penilaian proses pembelajaran maupun penilaian akhir pembelajaran, baik tes maupun non tes.

Tujuan perencanaan kurikulum adalah untuk membantu pendidik agar mudah dalam menyampaikan kurikulum yang telah di tentukan oleh pihak sekolah/madrasah, untuk menstruktur kurikulum yang akan disampaikan terlebih dahulu,

ketika pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Perencanaan kurikulum adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan, dalam posisi apapun dan bagaimanapun, dalam kondisi normal maupun abnormal. Ahli manajemen melihat bahwa jika suatu perencanaan dalam satu kegiatan/pekerjaan tertentu sudah dilaksanakan maka lima puluh persen kegiatan telah terlaksana. Perencanaan kurikulum mutlak diperlukan baik oleh pengelola maupun guru/dosen/pendidik, baik Lembaga Pendidikan formal maupun non formal, baik di sekolah/ madrasah, perguruan tinggi maupun pondok pesantren.

Implementasi kurikulum adalah pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan baik dari sisi tujuan pembelajaran, materi, metode, strategi, pendekatan, model, media, dan evaluasi/penilaian pembelajaran. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi. Peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran bahkan siswa dituntut untuk mencari tahu sendiri bahan/materi pelajaran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skills /hots*). Harapannya adalah siswa mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi dan memecahkan masalah (*problem sloving*), baik individu maupun kelompok dalam kehidupan nyata sehari-hari (*contextual*).

Penulis buku ini adalah pelajar/mahasiswa, yang menulis pengalaman mereka baik ketika menuntut ilmu di jenjang sekolah/madrasah, baik sekolah/madrasah di pesantren maupun di luar pesantren. Eksplorasi para penulis lebih banyak mengarah pada pengalaman implementasi kurikulum sesuai dengan kapasitas mereka. Peserta didik mayoritas belum terlibat secara intensif dalam proses perencanaan kurikulum, kecuali dalam beberapa aspek yang diperlukan untuk konfirmasi. Berbeda dengan mahasiswa sarjana apalagi pasca sarjana, mayoritas dosen akan terlebih dahulu mendiskusikan rencana

pembelajaran semester yang disepakati antara dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan pengalaman dan refleksi para penulis buku ini, penerapan kurikulum saat ini terdapat sisi positif diantaranya adalah pertama, menalar atas permasalahan yang ada. Instrumen penilaian/ soal-soal yang disajikan menuntut untuk menalar dan menganjurkan diri untuk berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*), menggunakan pola pengandaian “jika aku berada dalam posisi itu, bagaimana?” Kedua, kurikulum saat ini menuntut untuk mandiri dalam mencari tahu suatu hal/materi pembelajaran. Ketiga, kurikulum mencanangkan program afektif/sikap peserta didik dalam pembelajaran baik sikap religious maupun sosial, siswa harus mengamalkan materi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari (*contextual*). Keempat, kurikulum menuntut peserta didik berani menyampaikan pendapat, baik pada level dasar maupun menengah. Kelima, guru lebih menekankan pada diskusi dan kelompok (*kooperatif*) di dalam pembelajaran, tentunya hal tersebut dapat membentuk karakter siswa untuk dapat menerima saran maupun masukan serta musyawarah dalam menghadapi permasalahan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Keenam, mengajarkan kepada siswa untuk mencintai dan berwawasan lingkungan yakni dengan melatih siswa untuk menanam tanaman (bunga maupun tanaman obat), menyirami dan merawat tanaman, membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Ketujuh, sekolah juga menekankan pada kegiatan ubudiyah misalnya berjabat tangan, melafalkan adzan dan iqamah, shalat dhuha dan shalat zhuhur berjamaah, sebelum memulai pelajaran selalu diawali dengan membaca asma’ul husna dan membaca Al-Qur’an, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
Implementasi Kurikulum Selama Masa Wajib Belajar 12 Tahun	1
Oleh: Andres Septiawan	
Prestasi Antara Akademik dan Non Akademik.....	6
Oleh M Khoirul Anwar:	
Kuliah Daring Selama Pandemi Covid-19.....	11
Oleh: Siska Wahyu Puspitasari	
Rencana Pembelajaran dan Kurikulum di Sekolah	17
Oleh: Nisfu Laili Hidayah	
Perencanaan dan Pelaksanaan Kurikulum yang Seimbang antara Aspek Afektif, Kognitif dan Psikomotorik.....	21
Oleh: Isna Arifatul Hidayah	
Perencanaan Kurikulum antara Intra dan Ekstra Kurikuler ..	26
Oleh: Nanda Khoirul Ummahat	
Kurikulum dan Berpikir Tingkat Tinggi.....	32
Oleh: Ike Rahayu Putri	
Perjalanan Mengikuti Kurikulum dari Madrasah sampai Kuliah.....	37
Oleh: Izzata Maulin Isnain	
Perencanaan Kurikulum dan Profesionalitas Pendidik	42
Oleh: Misriana Rohmatin	
Mengaktifkan Peserta Didik melalui Implementasi Kurikulum 2013	47
Oleh: Adisya Ajeng Putri Pamungkas	

Desentralisasi Pengelolaan Kurikulum.....	52
Oleh: Nida Lailatul Najla	
Membangun Manusia Mandiri dan Implementasi Kurikulum 2013.....	57
Oleh: Eka Ayu Krisnawati	
Kurikulum 2013, Sudah Berhasilkah?.....	61
Oleh: Widia Apriliani	
Penerapan Kurikulum 2013 dalam Membentuk Warga Negara yang Inovatif.....	66
Oleh: Irma Kurnia Wati	
Kurikulum Sebagai Alat Pengembangan Kompetensi Siswa... ..	70
Oleh: Nita Setyo Wulandari	
Kurikulum 2013 Sebagai Cerminan Pendidikan Moderen.....	76
Oleh: Nur Lailatul Fanziah	
Pengutamaan Nilai Moral Dalam Kurikulum 2013.....	80
Oleh: Muhammad Fahmi Fahrizi	
Implementasi Kurikulum 2013 dan Pemecahan Masalah.....	84
Oleh: Muhammad Habibur Rahman	
Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren.....	90
Oleh: Evan Setiyawan	
Implementasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai Karakter	95
Oleh: Nur Dwi Ernawati	
Kurikulum Pendidikan.....	100
Oleh: Choirul Anwar	
Sistem Pembelajaran di Masa Pandemi.....	105
Oleh: Bintang Solikhah	
Kurikulum dan Pembelajaran Berbagai Jenjang Pendidikan.....	110
Oleh: Anggun Wibawa	

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Keberanian Menyampaikan Pendapat.....	115
Oleh: Ista Cholifatul Muasomah	
Perubahan Strategi dan Metode Implementasi Kurikulum... ..	121
Oleh: Muhammad Rizki Mubarak	
Implementasi Kurikulum, antara Teoritis dan Praktis.....	125
Oleh: Shylva Nadhira Rozalina	
Metamorfosis dalam Kurikulum Pendidikan.....	129
Oleh: Dhefy Luchytasary	
Pelaksanaan Kurikulum.....	134
Oleh: Ericha Linda Dewi	
Perbandingan Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013	139
Oleh: Nila Nur Eka Setyarini	
Implementasi Kurikulum Online dari Rumah.....	144
Oleh: Dimas Fajar Mukti	
Penerapan Kurikulum di Madrasah dalam Menciptakan Generasi yang Berakhlak Mulia.....	149
Oleh: Fa'ikhotun Nisa' Mahmudah	
Keunggulan Kurikulum 2013 dalam Bingkai Pengalaman....	154
Oleh: Fiki Umziatul Mustafidah	
Lika-Liku Kurikulum dari Tahun ke Tahun.....	159
Oleh: Laili Nur Hanifa	
Kurikulum Pondok Pesantren dalam Membangun Karakter Bangsa.....	164
Oleh: Muhammad Iqbal Al Ichwan	
Sistem Full Day School dan Implementasi Kurikulum.....	170
Oleh: Lathifatul Hasanah	
Membangun Karakter Religius Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madarasah.....	175
Oleh: Sania Isnain	